

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 3 Majalengka sudah berjalan dengan baik, terlihat dari perencanaan yang dilakukan setiap tahun ajaran baru dimana yang terlibat dalam perencanaan ini yaitu kepala madrasah, wakil kepala bidang kesiswaan, tim BK, pembina pramuka putra dan putri, serta anak-anak pramuka (siswa).
2. Dalam implementasinya terdapat pembinaan yang dilakukan oleh wakil kepala bidang kesiswaan sebagai *leading* sektor seluruh kegiatan kesiswaan, termasuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka di dalamnya. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan rutin di hari Sabtu, 2 kali pertemuan secara *offline* dan 2 kali pertemuan secara *online* dalam sebulan.
3. Evaluasi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 3 Majalengka sudah berjalan dengan baik, terlihat dari evaluasi yang dilakukan secara rutin setiap akhir tahun ajaran dengan adanya rapat koordinasi, pembuatan laporan pasca kegiatan, dan tolok ukur keberhasilan siswa yang tidak hanya berorientasi pada prestasi melainkan juga pada pengembangan diri siswa itu sendiri.
4. Terdapat faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 3 Majalengka. Faktor pendukungnya ialah semangat siswa, adanya dukungan dari madrasah, dan madrasah secara resmi melegalkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Adapun faktor penghambatnya ialah rendahnya kesadaran siswa, faktor cuaca, dan proses perizinan yang tidaklah cepat.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat dikemukakan implikasi yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan menjadi bagian fungsi manajemen yang paling dasar. Karena dalam perencanaan ini disusun pula program-program madrasah, dimana hadirnya program tersebut memiliki kontribusi yang besar dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
2. Implementasi sebagai titik sentral dalam fungsi manajemen, dimana seluruh perencanaan yang telah disusun diaktualisasikan di lapangan. Sehingga diperlukan koordinasi dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, tim BK, pembina pramuka putra dan putri, pengurus pramuka, serta pihak terkait lainnya, yang mana dalam implementasinya terdapat pembinaan kepada siswa guna untuk mengarahkan, menumbuhkan, mengembangkan, dan mendapatkan keberhasilan siswa, baik dalam prestasi ataupun pengembangan pribadi, termasuk minat dan bakatnya pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
3. Evaluasi menjadi bagian dari fungsi manajemen yang paling akhir dan krusial. Karena evaluasi memiliki peran penting untuk mengukur tercapai/tidaknya program-program yang telah direncanakan. Evaluasi dilakukan secara rutin, pembuatan laporan (*report*) pasca kegiatan, tolok ukur keberhasilan siswa yang tidak hanya berorientasi pada prestasi, dan pembinaan diri siswa itu sendiri. Sehingga hal tersebut dapat memacu siswa dalam mengembangkan minat dan bakatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
4. Faktor pendukung dan penghambat menjadi suatu hal yang dapat memengaruhi pengembangan minat dan bakat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sehingga perlu dilakukan upaya-upaya dalam mengatasi faktor penghambat tersebut. Upaya-upaya tersebut dapat berupa pemberian motivasi, semangat, dan pemahaman pada siswa agar terus bertumbuh dan berkembang bahwa ekstrakurikuler pramuka

sebagai salah satu wadah untuk mengembangkan minat dan bakat yang mana nantinya dapat diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan pengamalan *dasa dharma* pramuka. Kemudian mempersiapkan alternatif lain jika terjadi hujan, bisa menggunakan ruang kelas atau Ruang Belajar Bersama (RBB). Terakhir, siswa harus menunjukkan keseriusan dan sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan di luar madrasah, seperti perlombaan dan lainnya.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dapat dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Saran teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat menjadi rujukan ilmiah dalam menyelesaikan masalah ataupun membina prestasi siswa yang berhubungan dengan implementasi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

2. Saran praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tolok ukur bagi lembaga pendidikan untuk dapat mengambil kebijakan atau regulasi terkait dengan implementasi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kepala madrasah, wakil kepala, guru, staf juga *stakeholder* lainnya saling bekerjasama dan berkoordinasi dalam rangka membina siswa untuk dapat terus menumbuhkan mengembangkan potensi dirinya, seperti minat dan bakat pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

- a. Bagi pihak-pihak yang terlibat dalam proses implementasi manajemen kesiswaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

- b. Bagi lembaga, hendaknya penelitian ini dapat menjadi acuan implementasi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa, sehingga dapat meningkatkan kesadaran siswa pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
- c. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk referensi atau rujukan bagi penelitian selanjutnya, terutama kaitannya dengan implementasi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

